

KONSTRUKSI MASKULINITAS DALAM FILM MERANTAU

(Analisis Wacana Film Merantau)

CONSTRUCTION OF MASCULINITY ON MERANTAU THE MOVIE

(Discourse Analysis of Merantau The Movie)

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata-1
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh :

Zulfikra : 20070530103

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2011**

SKRIPSI

Telah dipertahankan dan disahkan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Juli 2011
Tempat : Ruang Multimedia Jurusan Ilmu Komunikasi
Dengan nilai :

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua



Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si

Penguji-I



Ratna Noviani, Ph.D

Penguji II



Firly Annisa, S.IP

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)

Tanggal 14 Juli 2011



Aswad Ishak, S.IP, M.Si

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

When it's obvious that the goals cannot be reached,
Don't adjust the goals,
Adjust the action step.
-Confucius-

The different between,
The imposible and the possible,
Lies in a person's determination.
-Tommy Lasorda-

The world is a book,
and those who do not travel,
read only a page.
-Saint Augustine-

Especially Dedicated to :

The Almighty Allah SWT ... terimakasih atas semua rahmat, petunjuk, ampunan dan kesempatan yang tak pernah putus Kau berikan, maha dari segala maha di alam semesta. Nabi besar Muhammad SAW ... nabi akhir jaman, suri tauladan yang sempurna. To my Mom, untuk kesabaran dan kasih sayangnya yang tak berujung, doamu yang selalu menyertaiku. To my Dad, untuk segala pengorbanan yang telah kau berikan, tiap tetes keringatmu yang bercucuran. To all my brothers dan sisters ; Uni, da Bul, ni Ja, da Peri, ni Ta, Ajid, tanpa kalian mimpi ini tak akan pernah terwujud.

Thanks to :

Keluarga besar mak dang Sep dan ni Yanti serta anak-anak. Yang telah sudi memberikanku tempat berteduh. Da Met dan ni Rika serta keluarga, karena kalian kesempatan itu ada.

#genbas + Broadcasting 2007 nyang kalo disebut semua ngabis-ngabisin tinta. @anthiot buat the unlimited acces kalo mau minjam motor dan @permanaijies tempat numpang kalo ke Jakarta.

Alumni Kost Agus, dari yang pertama keluar ampe yang ga pindah-pindah; Gustin, Angga, Reza, Gugun, Willie, Fikar, Sandi dan bagi yang baru, HATI-HATI!

All Crew IKOM Radio. Tawa garing IKOM Rangers masih akan terngiang dan tak akan padam.

KOMAKOM tempatku menempa diri menjadi lebih baik, LPPM Nuansa dengan pengalaman yang tak ternilai, perpustakaan JIK dan UMY serta para inventors nyang jenius (leptop,google,e-books,internet dan temuan teknologi canggih lainnya).

The last but not least is for my untouchable distraction. Thank's for keep distracting me.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Puji syukur Alhamdulillahil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat serta inayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan sebuah karya sederhana dengan judul **“Konstruksi Maskulinitas dalam Film Merantau (Analisis Wacana Film Merantau).”**

Skripsi ini ditujukan sebagai bentuk referensi tambahan untuk lebih mengetahui dan memahami, membaca, memaknai sebuah film dengan menggunakan analisis wacana. Disamping itu, skripsi ini juga berfungsi sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana S-1 pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, tentu banyak sekali bentuk tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, namun berkat doa, dorongan, bimbingan dan nasehat serta bantuan dari berbagai pihak baik secara formal maupun materi yang tak ternilai harganya, akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan untaian kata terimakasih kepada :

1. Bapak Aswad Ishak, S.IP, M.Si dan Ibu Yeni Rosilawati, S.IP, SE, MM, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
2. Bapak Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si, selaku pembimbing yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan penulis.
3. Ibu Ratna Noviani, Ph.D dan Ibu Firly Annisa, S.IP, selaku penguji skripsi, terimakasih atas semua masukan yang sangat berarti bagi skripsi ini.
4. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi UMY, terimakasih untuk ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat bermanfaat ini.
5. Seluruh staff dan karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi UMY, mas Yuli, pak Muryadi, pak Mujono, mba Siti, pak Yuni dan sebagainya.
6. Segenap civitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan akibat keterbatasan pengetahuan, pengalaman, pemahaman dan kepustakaan, maka penulis akan sangat bahagia apabila karya sederhana ini mendapatkan berbagai kritik dan saran yang membangun.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 06 Agustus 2011

Penulis

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Broadcasting

Zulfikra

20070530103

Konstruksi Maskulinitas dalam Film Merantau

(Analisis Wacana Film Merantau)

Tahun Skripsi : 2011 + 84 Halaman + 2 Gambar + 7 Tabel + Daftar Kepustakaan : 32
Buku + 4 Jurnal + 6 Sumber Online (2009 – 2011).

Penelitian ini mencoba menganalisis mengenai bagaimana konstruksi maskulinitas dalam film Merantau melalui analisis wacana pada film tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan mengetahui bagaimana maskulinitas dikonstruksi di dalam film dengan melihat pemosisian subjek-objek dan pembaca di dalam film. Menggunakan kerangka pemikiran atau konsep yang menganggap film sebagai teks membuat film bisa dianalisis secara lebih mudah. Untuk menganalisis sendiri menggunakan metode analisis wacana Sara Mills yang memfokuskan pada bagaimana dan siapa yang diposisikan sebagai subjek atau objek serta posisi pembacanya. Hasil penelitian ini sendiri menguraikan bahwa sosok maskulin laki – laki minang itu adalah laki – laki yang (1) Mereka pergi dari rumah dan mencari penghidupannya sendiri, (2) Suka menolong (menjadi “palito” atau pelita dalam hidupnya untuk orang lain), (3) Pandai silat serta (4) Mampu *mambangik batang tarandam* (istilah Minang yang berarti mengangkat derajat keluarga, baik materi maupun non materi). Kemudian sosok maskulin laki – laki sebagai seorang pahlawan itu adalah laki – laki yang protektif dan jago silat. Dan penampilan atau ciri laki – laki maskulin di dalam film adalah laki – laki yang baik, protektif (baca: pahlawan). Serta melalui penampilan (pakaian) mencerminkan sifatnya yang suka tantangan atau memiliki jiwa petualang.

Kata Kunci : Wacana, Maskulinitas, Merantau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Tiga Dimensi Fairclough.

Gambar 2 Poster Film Merantau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pembedaan Gender.
Tabel 2	Kerangka Analisis Wacana model Sara Mills.
Tabel 3	Daftar para pemain dan karakternya masing – masing.
Tabel 4	Daftar para kerabat kerja (<i>crew</i>).
Tabel 5	Percakapan yang terjadi antara Yuda dan Wulan (<i>amak</i>).
Tabel 6	Dialog atau narasi yang disampaikan oleh Wulan (<i>amak</i> Yuda).
Tabel 7	Beberapa percakapan yang terjadi antara Yuda dan Astri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR ISI	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Teori	6
1. Film Sebagai Teks	6
2. Maskulinitas	12
2.1 Maskulinitas di dalam Film	17
3. Wacana	19
F. Metodologi Penelitian	23
1. Metode Penelitian	23
2. Teknik Pengumpulan Data	24

3. Objek Penelitian	25
4. Teknik Analisis Data	25
5. Sistematika Penulisan	29

BAB II. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sinopsis dan Diskursus Tentang Film	30
1. Sinopsis	30
2. Diskursus Tentang Film	33
B. Profil Film	38
1. Tentang Film	38
2. Cast dan Character	39
3. Crew	42
C. Profil Sutradara dan Production House	44
1. Gareth Evans	44
2. Merantau Films	45
D. Festival dan Penghargaan (Award Winning)	47
1. Festival	47
2. Penghargaan (Award Winning)	48

BAB III. PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pengantar Analisis	49
B. Konstruksi Maskulinitas	51
1. Maskulinitas Laki – laki Minang	51
1.1.Pergi dari Rumah (merantau)	58
1.2.Penolong (<i>palito</i>)	61
1.3.Pandai Silat	62
1.4. <i>Membangik Batang Tarandam</i>	63
2. Maskulinitas Laki – laki sebagai Pahlawan	66
2.1.Protektif	69
2.2.Pandai Silat	72
3. Penampilan atau Ciri Laki – laki Maskulin	73
3 1 Tubuh dan Identitas	75

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan 77

B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA 80